

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” menampilkan keunikan dari seluruh unsur intrinsiknya, Peneliti menemukan bahwa terdapat representasi feminim dan maskulin karakter tokoh Iteung dalam film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”. Terdapat 9 *scene* pilihan yang memunculkan representasi feminisme. Kronik kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki terhadap perempuan, mendesak film ini untuk memberikan alternatif kepada perempuan untuk bertahan hidup dan mempertahankan eksistensinya di dunia yang maskulin. Iteung adalah karakter perempuan dalam film yang menunjukkan fitur-fitur feminisme.

Sifat feminisme tersebut yaitu tegas, tanggung jawab pekerjaan, mandiri, agresif, tangguh, melawan konstruksi gender, kuat, dan taktis. Alur cerita yang dialami oleh Iteung yaitu dengan mengambil keputusan mendisiplinkan dirinya, fisiknya, dan mentalnya. Dari feminisme yang dipilih oleh Iteung kita dipahamkan, bahwa gender adalah praktik sosial yang ditampilkan oleh seseorang. Perlawanan perempuan yang berani berjuang untuk menghadapi persoalan dengan kekuatan fisik adalah tanda mencari sebuah keadilan meskipun terkadang harus masuk pada tindakan yang masyarakat anggap menyimpang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah diperoleh peneliti dan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah, maka didapatkan saran yang dianggap perlu, yaitu :

1. Sebaiknya semakin banyak film-film yang menceritakan tentang perjuangan dan kekuatan perempuan, agar pandangan masyarakat mengenai perempuan menjadi baik. Menceritakan perempuan dan laki-laki (gender) dapat digambarkan secara seimbang, tidak hanya memihak kepada salah satu gender saja.
2. Untuk peneliti selanjutnya bagi mahasiswa, sebaiknya dapat berpikir kritis saat menonton film-film sebagai peningkatan penelitian yang dapat memperlihatkan pandangan baruan memperkaya bahan penelitian mengenai feminisme dalam film atau media massa lainnya.